



Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan PHBS pada Masyarakat Gampong Blang Raleu Simpang Keuramat, Aceh Utara

Diauddin Ismail

Program Studi Keperawatan, Poltekkes Kemenkes RI, Aceh, Indonesia

*Email koresponden: diauddin@poltekkesaceh.ac.id

ARTICLE INFO

Kata kunci:

PAI
PHBS
Sosialisai

Keyword:

PAI
PHBS
Socialization

ABSTRAK

Background: Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan seseorang agar mampu memahami (knowing), terampil melaksanakan (doing), dan mengamalkan (being) agama Islam melalui kegiatan Pendidikan. Selain Pendidikan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok PHBS juga penting. Salah satu bagian dari PHBS adalah mencuci tangan memakai sabun sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan. Tujuan kegiatan ini memberikan sosialisasi kepada masyarakat bagaimana pentingnya PAI dan PHBS bagi kehidupan. **Metode:** Metode yang dilakukan adalah dengan mendatangi langsung tempat yang akan dijadikan lokasi sosialisasi. **Hasil:** Hasil dari kegiatan ini adanya antusias dari masyarakat Gampong Blang Raleu Simpang Keuramat, Aceh Utara dalam menjalankan kegiatan ini sehingga acara berjalan dengan lancar. **Kesimpulan:** Kegiatan ini diperlukan waktu yang cukup lama agar tujuan yang diharapkan lebih optimal.

ABSTRACT

Background: Islamic Religious Education is a conscious effort to prepare someone to be able to understand (knowing), skilled in implementing (doing), and practicing (being) Islam through educational activities. In addition to Education, Clean and Healthy Behavior (PHBS) is an effort to provide learning experiences or create conditions for individuals, PHBS groups are also important. One part of PHBS is washing hands with soap before and after doing an activity. The purpose of this activity is to provide socialization to the community on the importance of PAI and PHBS for life. **Method:** The method used is to go directly to the place that will be used as a socialization location. **Result:** The result of this activity was the enthusiasm of the people of Gampong Blang Raleu Simpang Keuramat, North Aceh in carrying out this activity so that the event ran smoothly. **Conclusion:** This activity takes a long time so that the expected goals are more optimal.



© 2021 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan memiliki posisi penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah upaya yang terencana dalam proses pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun ruhani (Inanna, 2018). Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, Islam sebagai Agama yang rahmatan lil alamin, memberikan perhatian serius terhadap perkembangan pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia (Baharun, 2012; Izzah, 2018). Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar mampu memahami (*knowing*), terampil melaksanakan

(*doing*), dan mengamalkan (*being*) agama Islam melalui kegiatan Pendidikan (Suradi, 2017).

Di sisi lain upaya peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menciptakan budaya unggul tidak berarti penambahan jumlah jam pelajaran di sekolah, tetapi melalui optimalisasi upaya pendidikan agama Islam dilingkungan masyarakat. Menurut Rista & Ariyanto, (2018) melalui pendidikan baik formal ataupun non formal anak ataupun orang dewasa akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya baik dalam pengetahuan ataupun dalam kelakuan. Dalam Pendidikan Agama Islam juga dijelaskan bahwa manusia harus mempunyai pengetahuan kebersihan diri, karena kebersihan merupakan sebagian dari Iman, salah satu upayanya yaitu PHBS.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, sehingga membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalah sendiri, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga dan meningkatkan kesehatan (Susantiningsih et al., 2018). Salah satu bagian dari PHBS adalah mencuci tangan memakai sabun sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan.

Perilaku hidup sehat yang sederhana seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan kesehatan pribadi dan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat (Purwandari et al., 2013; Susantiningsih et al., 2018). Menurut WHO, Kandungan sabun terbukti secara klinis mampu membunuh bakteri, virus, dan kuman penyakit (Sinaga et al., 2020). Penggunaan sabun secara ilmiah terbukti dapat membersihkan kotoran dan kuman yang masih tertinggal di tangan (Proverawati & Rahmawati, 2012; Asda & Sekarwati, 2020). Mencuci tangan dengan sabun adalah langkah dasar yang paling mudah dan aman untuk melindungi diri. Air yang tidak bersih banyak mengandung kuman dan bakteri penyebab penyakit, dan apabila digunakan maka kuman akan berpindah ke tangan. Kegiatan cuci tangan penting dilakukan karena tangan merupakan anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut sehingga harus senantiasa dijaga kebersihannya (Asda & Sekarwati, 2020). Pada saat makan, kuman dengan cepat masuk ke dalam tubuh, yang bisa menimbulkan penyakit. Oleh karena itu pentingnya adanya kegiatan sosialisasi pada masyarakat.

Sosialisasi merupakan sebuah proses kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak (Suyanto, 2010). Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita. Pengabdian masyarakat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas diri dalam hal Pendidikan Agama Islam maupun Perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan mencuci tangan. Melalui pengalaman, didapatkan dari masyarakat dan menjadikan hal tersebut suatu perubahan dimasa yang akan datang.

MASALAH

Saat ini Pendidikan sangatlah penting, baik untuk individu ataupun masyarakat. Minimnya mengenai pendidikan, di Gampong Blang Raleu Simpang Keuramat, Aceh Utara dimana proses pembelajaran masih kurang efektif dan efisien terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama
Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1s.7298>

Islam. Selain itu kurangnya seperti acara pengajian yang kurang dilakukan sehingga menyebabkan kurangnya ilmu agama yang didapatkan serta kurangnya pengajar atau guru maupun ustadz untuk memberikan ajaran agama islam. sehingga menyebabkan terganggunya kegiatan proses belajar mengajar ataupun ilmu tentang syariat islam. Selain minimnya terkait Pendidikan saat ini masih pada masa Pandemi Covid-19 dimana setiap orang harus menerapkan kebersihan lingkungan, oleh karena itu kami mengadakan sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

METODE PELAKSANAAN

Analisis Awal

Kegiatan pengabdian di daerah Gampong Blang Releu Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara ini diawali dengan berkeliling disekitar lokasi PKL. Pengabdian yang berupa sosialisasi tentang pengetahuan untuk menjaga kebersihan lingkungan, sosialisasi cuci tangan yang baik dan benar, serta menanamkan syariat islam dalam menjalankan perintah agama islam di kehidupan sehari-hari pada diri setiap orang. Target sosialisai ini yaitu dari anak kecil sampai dengan lansia.

Persiapan

Selanjutnya mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada sosialisai. Seperti materi untuk cara menjaga kebersihan lingkungan, mencuci tangan yang baik dan benar serta materi untuk mengenalkan tentang syariat agama islam.

Pelaksanaan

Melalui proses pidato maupun ceramah yang kami isi dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan tidak monoton akan membuat orang yang muda hingga yang tua lebih tertarik dan tetap ikut dalam setiap acara yang dibuat. Kami mulai menjelaskan kepada mereka tentang pentingnya menjalankan perintah agama islam. Kemudian setelah itu kami juga menjelaskan cara menjaga kebersihan lingkungan dan juga cara mencuci tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu analisis awal, persiapan dan pelaksanaan. Tahap analisis awal yaitu kami mengelilingi seputar lokasi PKL dan mencari lokasi yang strategis untuk tempat pelaksanaan sosialisai ini. Menurut Rudi, (2020) Survei lapangan penting dilakukan dengan cara berkunjung langsung terlebih dahulu ke tempat pengabdian yang telah ditentukan serta melakukan koordinasi kepada tokoh masyarakat setempat sebagai permohonan izin untuk melakukan kegiatan sosialisai ini. Kemudian, melakukan pendataan tempat cuci tangan dan sumber air bersamaan dengan masyarakat Gampong Blang Releu Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara. Selanjutnya, dilakukan penetapan waktu, hari dan tanggal untuk dilakukannya kegiatan ini.

Tahap selanjutnya yaitu persiapan. Tahap ini dimana dilakukannya perancangan materi untuk sosialisai tentang PAI (Pendidikan Agama Islam) dan langkah cuci tangan dilakukan dengan mengikuti aturan berdasarkan dari WHO. Menyiapkan tempat penampung air bersih untuk digunakan pada saat praktek cuci tangan bersamaan dengan masyarakat. Kemudian,

pelaksanaan kegiatan dengan memberikan contoh terlebih dahulu 6 langkah cara cuci tangan pakai sabun dengan air. Berikut merupakan Langkah-langkah dalam mencuci tangan.



Gambar 1. Langkah-Langkah Mencuci Tangan

Tahap terakhir yaitu pelaksanaan. Semua pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan sangat berjalan dengan lancar. Materi dan praktek yang disampaikan kelompok PKL di Masyarakat Gampong Blang Releu Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara sangat baik. Terbukti dari partisipasi Masyarakat Gampong Blang Releu Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara atas partisipasi dan berantusias.

Tempat dan waktu yang di berikan dan disediakan oleh Masyarakat Gampong Blang Releu Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara menjadi salah satu faktor pendukung suksesnya kegiatan dan program yang diadakan. Selain itu antusias dari Masyarakat Gampong Blang Releu Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara yang sangat baik terkadang memberikan dukungan kepada Mahasiswa PKL. Karena waktu yang sangat singkat membuat Mahasiswa PKL di daerah Gampong Blang Releu Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara kurang efektif dalam menyampaikan ilmu agamanya tentang pentingnya menjalankan perintah agama dalam kehidupan sehari-hari kepada Masyarakat Gampong Blang Releu Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang mencuci tangan meningkat setelah dilakukan sosialisai dan demonstrasi langsung. Masyarakat antusias mendengarkan informasi selama kegiatan berlangsung dan dapat mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Menurut [Kholid, \(2014\)](#); [Rahmawati, \(2021\)](#) pengetahuan merupakan hal yang sangat penting bagi membentuk perilaku seseorang. Pada kegiatan ini dilakukan demonstrasi secara langsung

kepada masyarakat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yustisa et al., (2014); Rahmawati, (2021) efektivitas media cetak dan media elektronika dalam promosi kesehatan sangatlah efektif.

KESIMPULAN

Tujuan yang telah direncanakan pada sosialisasi kepada masyarakat telah tercapai dengan baik dan tidak ada masalah maupun kendala. Setiap kegiatan dan program yang dilaksanakan diterima dengan baik. Masyarakat juga sangat antusias dan membantu kami dalam menjalankan kegiatan-kegiatan sosialisasi ini, sehingga sosialisasi ini berjalan dengan baik dan sesuai tujuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Masyarakat Gampong Blang Relue Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Asda, P., & Sekarwati, N. (2020). Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dan Kejadian Penyakit Infeksi Dalam Keluarga Di Wilayah Desa Donoharjo Kabupaten Sleman. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(1), 1–6. <https://doi.org/10.32382/jmk.v11i1.1237>
- Baharun, H. (2012). Desentralisasi dan Implikasinya terhadap Perkembangan Sistem pendidikan Islam. *Jurnal At-Tajdid*, 1(2), 241–254.
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Izzah, I. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 50–68. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/219>
- Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Rajawali Pers.
- Proverawati, A., & Rahmawati. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). In *Cetakan Pertama*. Nuha Medika.
- Purwandari, R., Ardiana, A., & Wantiyah. (2013). Hubungan antara perilaku mencuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di kabupaten jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Rahmawati, D. (2021). Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Kontribusi*, 2(1), 17–23.
- Rista, K., & Ariyanto, E. A. (2018). Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 1(2), 139–140. <https://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/2076>
- Rudi, A. (2020). Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Air Mengalir Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Siswa-Siswi SD Muhammadiyah Sintang, Kalimantan Barat. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 241–248. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.337>
- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai - Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 19–28.
- Suradi, A. (2017). Globalisasi Dan Respon Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 247. <https://doi.org/10.22373/jm.v7i2.2364>
- Susantiningasih, T., Yuliyanti, R., Simanjuntak, K., & Arfiyanti, A. (2018). PKM Pelatihan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Masyarakat Rt 007/Rw 007

Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 75–84.
<https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2889>

Suyanto, J. (2010). *Gender dan Sosialisasi*. Nobel Edumedia.

Yustisa, P. F., Aryana, I. K., & Suyasa, I. N. G. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Cetak Dan Media Elektronika Dalam Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Sikap Siswa SD. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(1), 29–39.